

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi keuntungan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,299, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan pengusaha mikro dalam menggunakan QRIS, maka semakin tinggi pula keputusan penggunaan QRIS dalam kegiatan usahanya.
2. Persepsi keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,061, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat atau keuntungan

yang dirasakan dari penggunaan QRIS mampu mendorong meningkatnya keputusan penggunaan QRIS oleh pengusaha mikro.

3. Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 9,025, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengusaha mikro terhadap transaksi menggunakan QRIS, maka semakin besar keputusan mereka untuk menggunakan QRIS. Variabel keamanan juga merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS.
4. Secara simultan persepsi kemudahan, persepsi keuntungan, dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 71,048, lebih besar dari F tabel sebesar 2,70, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi keuntungan, dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengusaha mikro di Kota Banjarmasin, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyedia layanan QRIS (Bank Indonesia, perbankan, dan penyedia jasa pembayaran) perlu terus meningkatkan kualitas sistem QRIS terutama dari aspek kemudahan penggunaan. Sosialisasi dan edukasi teknis perlu diperkuat, khususnya bagi pelaku usaha mikro yang masih memiliki keterbatasan literasi digital. Selain itu, peningkatan fitur yang lebih sederhana dan ramah pengguna juga penting agar proses transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna baru.
2. Bagi pelaku usaha mikro di Kota Banjarmasin diharapkan dapat lebih terbuka terhadap penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS, mengingat manfaat yang diberikan cukup besar dalam mendukung efisiensi transaksi usaha. Pelaku usaha juga perlu meningkatkan pemahaman terkait penggunaan QRIS agar dan dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, baik dari segi kecepatan transaksi maupun kemudahan pencatatan keuangan usaha dan mengingatkan kepada pelaku usaha untuk berhati-hati terhadap penipuan yang memanipulasi transfer palsu.
3. Bagi pihak terkait dalam penguatan keamanan sistem karena variabel keamanan memiliki pengaruh paling dominan dalam penelitian ini, maka aspek keamanan sistem pembayaran digital perlu terus diperkuat. Hal ini mencakup perlindungan data pengguna, pencegahan penyalahgunaan akun, serta peningkatan sistem verifikasi transaksi agar tingkat kepercayaan pengguna terhadap QRIS semakin meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini yang juga berpotensi mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS, seperti literasi keuangan digital, pengaruh sosial, promosi, atau kualitas layanan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada pengusaha mikro, tetapi juga pada sektor usaha lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Bisa juga memilih instansi bank yang mau diteliti mengenai QRIS.